



[Beranda](#) / [Academy](#) / [Belajar Dasar Pemrograman Web](#) / Generic Element

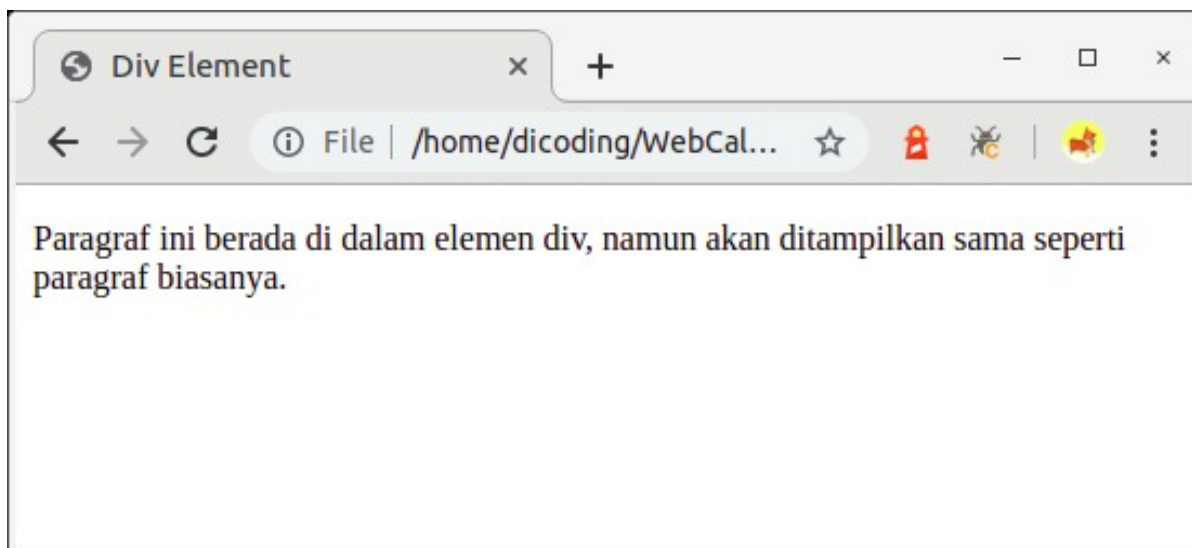
Generic Element

Setelah mengenal beberapa elemen yang ada, bagaimana jika tidak terdapat elemen sesuai yang mampu menggambarkan konten kita? Dalam dunia nyata, jenis informasi sangat beragam dan mungkin tidak semua semantik elemen yang kalian ketahui dapat menggambarkan jenis informasinya. Untungnya, HTML menyediakan dua tipe elemen umum (generic element) yang bisa kita kustomisasi untuk menggambarkan konten kita dengan tepat.

Terdapat dua generic elemen yang dapat kita manfaatkan.

Div

Yang pertama elemen `<div>`, elemen ini merupakan sebuah wadah (*container*) yang bersifat umum untuk menampung beberapa konten. Elemen ini tidak akan memberikan efek apapun pada konten atau layout sebelum menerapkan sebuah style menggunakan CSS.

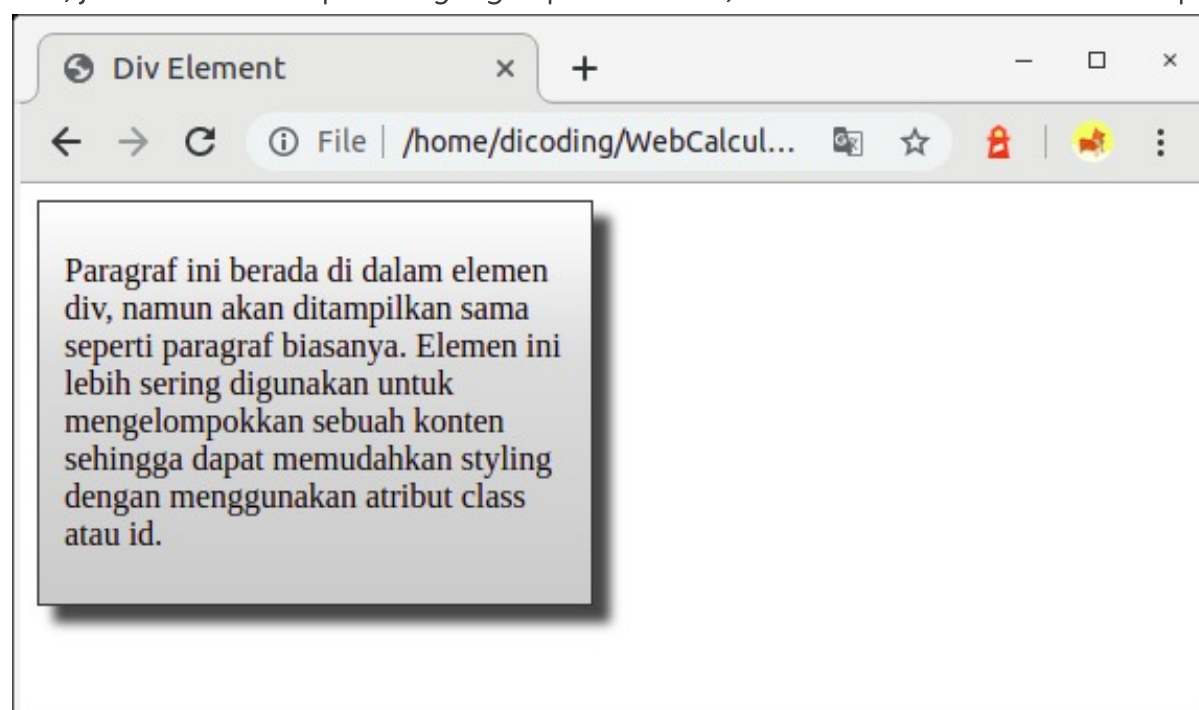


Sebagai sebuah wadah yang murni, elemen `<div>` tidak merepresentasikan apapun. Elemen ini lebih sering digunakan untuk mengelompokkan sebuah konten sehingga dapat memudahkan *styling* dengan menggunakan atribut `class` atau `id`.



```
8.         width: 100%;
9.         border: 1px solid #333;
10.        box-shadow: 8px 8px 5px #444;
11.        padding: 8px 12px;
12.        background-image: linear-gradient(180deg, #fff, #ddd 40%, #ccc);
13.    }
14. </style>
15. </head>
16.
17. <body>
18.     <div class="shadowbox">
19.         <p>Paragraf ini berada di dalam elemen div, namun akan ditampilkan sama seperti paragraf biasanya. Elemen ini lebih ser:
20.         </p>
21.     </div>
22. </body>
23.
24. </html>
```

Nah, jika kita menerapkan styling seperti di atas, maka akan terlihat efek dari penggunaan *div* ini.



Span

Yang kedua elemen ``, elemen ini memberikan manfaat yang sama seperti `<div>`, bedanya elemen ini digunakan sebagai *phrase elements* dan tidak terdapat *line breaks* ketika menggunakannya. Sederhananya, `` merupakan sebuah `<div>` yang digunakan dalam sebuah baris teks yang dapat diwadahi oleh paragraf, *list*, *heading* atau lainnya.

Mari kita ambil contoh. Tidak ada elemen pada inline element yang memiliki arti untuk menampung sebuah informasi telepon. Maka dari itu, tiap item pada nomor telepon bisa ditampung dalam elemen `` dan diklasifikasikan (menggunakan atribut *class*) dengan nilai **"phone"**.

```
1. <ul>
2.     <li>Agil: <span class="phone">08123xxx</span></li>
3.     <li>Widy: <span class="phone">08222xxx</span></li>
4.     <li>Gilang: <span class="phone">08333xxx</span></li>
5. </ul>
```



DIBANTU



```
1. <style>
2.   .phone {
3.     font-weight: bold;
4.   }
5. </style>
6.
7. <ul>
8.   <li>Agil: <span class="phone">08123xxx</span></li>
9.   <li>Widy: <span class="phone">08222xxx</span></li>
10.  <li>Gilang: <span class="phone">08333xxx</span></li>
11. </ul>
```

Jika kita coba lihat pada browser, akan tampak seperti ini:

- Agil: **08123xxx**
- Widy: **08222xxx**
- Gilang: **08333xxx**

Contoh lainnya, kita juga bisa gunakan elemen `` dalam sebuah paragraf.



```
1. <style>
2.   .bahan {
3.     color: red;
4.   }
5. </style>
6.
7. <p>Untuk membuat sebuah bakso kita membutuhkan <span class="bahan">daging sapi</span>, <span
8.   class="bahan">tepung tapioka</span>, <span class="bahan">bawang merah</span> dan <span class="bahan">bawang
9.   putih</span> kemudian satu sendok makan <span class="bahan">gula</span> dan <span class="bahan">garam.</span></p>
```

Jika kita coba lihat pada browser, akan tampak seperti ini:

Untuk membuat sebuah bakso kita membutuhkan **daging sapi**, **tepung tapioka**, **bawang merah** dan **bawang putih** kemudian satu sendok makan **gula** dan **garam**.

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Jawa Barat 40123



Penghargaan

